

Tanggal 20 April
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Sebab Engkaulah, ya TUHAN, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi, Engkau sangat dimuliakan di atas segala allah. (Mazmur 97:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

22 "Sebab Anak Manusia memang akan pergi seperti yang telah ditetapkan, akan tetapi, celakalah orang yang olehnya Ia diserahkan!" 23 Lalu mulailah mereka mempersoalkan, siapa di antara mereka yang akan berbuat demikian. 24 Terjadilah juga pertengkaran di antara murid-murid Yesus, siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka. 25 Yesus berkata kepada mereka: "Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas mereka disebut pelindung-pelindung. 26 Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan. (Lukas 22:22-26)

Pengantar untuk Renungan

Sikap mementingkan diri sendiri akan membutakan mata hati dan mengerdilkan jiwa dari orang yang hidup di dalamnya. Mata hatinya akan buta, sebab yang bersangkutan sibuk memperhatikan keinginan hatinya sendiri sehingga ia tidak akan mempedulikan kepentingan orang lain. Jiwa mereka akan kerdil, sebab sikap mementingkan diri sendiri itu akan membatasi dan mempersempit cakrawala pandangan hidup mereka. Sehingga sebaliknya dari hidup dengan hati yang luas mereka akan hidup dengan pola pikir yang sempit, yaitu terus-menerus memikirkan dirinya sendiri. Singkat kata, orang yang mementingkan diri sendiri adalah orang yang hidup secara kekanak-kanakan.

Dampak dari sikap mementingkan diri sendiri ini dapat dilihat dalam diri para murid Yesus seperti yang dicatat di dalam Lukas 22. Di situ ditulis bahwa mereka bertengkar tentang siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka. Mereka tidak peduli bahwa

sebentar lagi Yesus akan diserahkan ke dalam penderitaan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mementingkan diri sendiri telah membutakan mata hati mereka. Selain itu sikap tersebut juga mengerdilkan jiwa mereka. Oleh karena itu Yesus berkata: “Yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan.” Artinya dengan menjadi pelayan, yaitu hidup tidak mementingkan diri sendiri, mereka tidak akan lagi hidup dengan hati yang sempit, namun menjadi pribadi yang terbesar.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda tidak lagi hidup mementingkan diri sendiri? Apakah bukti dari jawaban Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkau pribadi yang mulia dan yang rela mengesampingkan kepentingan diri-Mu sendiri, datang ke dunia merendahkan diri dengan menjadi seorang manusia, bahkan rela mengorbankan diri sampai mati di kayu salib bagi kami manusia yang hina dan berdosa. Sungguh besar anugerah-Mu itu. Ajarlah diriku untuk mengikuti teladan-Mu supaya aku tidak lagi hidup hanya untuk kepentingan diriku sendiri dan tidak lagi bersikap tak peduli terhadap keperluan dari orang-orang di sekitarku. Ampuni aku, ya Tuhan, untuk sikapku yang egois dan yang belum mencerminkan sikap hati-Mu itu.

Bapa surgawi, pimpinlah hidupku di sepanjang hari ini. Bukalah mata hatiku agar aku dapat melihat lingkungan sekitarku dengan mata-Mu yang penuh kasih dan belas kasihan itu. Tuntunlah diriku dengan firman-Mu agar aku senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat menjadi alat-Mu yang membawa pemulihan dan menghadirkan damai sejahtera-Mu bagi lingkunganku. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui perkataan, sikap dan perbuatanku. Tolonglah diriku di dalam mengemban tugas dan tanggung jawabku pada hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

*Lukas 22
Mazmur 110
Hakim-hakim 7-8*

Music: Behute mich, Gott

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 20 April
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! (Mazmur 96:8)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

5 TUHAN ada di sebelah kananmu; Ia meremukkan raja-raja pada hari murka-Nya, 6 Ia menghukum bangsa-bangsa, sehingga mayat-mayat bergelimpangan; Ia meremukkan orang-orang yang menjadi kepala di negeri luas. (Mazmur 110:5, 6)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, aku memuji-muji nama-Mu karena dahsyatnya kasih dan kuasa-Mu. Di dalam kasih-Mu Engkau membela umat-Mu terhadap semua orang yang bermaksud buruk kepada mereka. Di dalam kuasa-Mu Engkau menghukum orang-orang yang bermaksud jahat terhadap anak-anak-Mu. Engkau berdiri di sebelah kanan umat-Mu untuk menunjukkan perlindungan-Mu bagi mereka yang Engkau kasihi. Semua orang yang kuat dan yang bermaksud menindas kekasih-Mu Engkau remukkan di dalam murka-Mu. Di dalam naungan-Mu aku merasa aman dan sejahtera.

Pada siang hari ini aku kembali datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku memohon penyertaan-Mu atas hidupku. Karena bersama dengan diri-Mu aku yang terbatas ini akan mampu mengerjakan hal-hal yang melampaui kesanggupanku. Aku juga memohon tuntunan Roh-Mu di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Sebab Engkau mahatahu dan mahabijak, sehingga tidak pernah Engkau tersesat ataupun menyesatkan. Dengan bersandar kepada hikmat-Mu aku akan mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan di hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan hidupku dan doaku. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Da Pacem Cordium

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 20 April
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Karena TUHAN jiwaku bermegah; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita. (Mazmur 34:3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

2 Berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Terlalu banyak rakyat yang bersama-sama dengan engkau itu dari pada yang Kuhendaki untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, jangan-jangan orang Israel memegah-megahkan diri terhadap Aku, sambil berkata: Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku." 7 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Dengan ketiga ratus orang yang menghirup itu akan Kuselamatkan kamu: Aku akan menyerahkan orang Midian ke dalam tanganmu; tetapi yang lain dari rakyat itu semuanya boleh pergi, masing-masing ke tempat kediamannya." (Hakim-hakim 7:2, 7)

Pengantar untuk Renungan

Adakalanya Tuhan membawa kita untuk berjalan di dalam kemampuan yang terbatas supaya kita menyadari bahwa hidup ini adalah karena anugerah-Nya. Sebab tidak jarang orang yang memiliki kemampuan yang hebat akan beranggapan bahwa dirinya tidak perlu bergantung kepada Tuhan, namun cukup bersandar pada kesanggupan dirinya sendiri. Terlebih lagi bila dirinya mengalami keberhasilan maka ia akan berkata bahwa karena kemampuannya itulah maka keberhasilan tersebut ia peroleh. Padahal dengan bergantung kepada Tuhan dan anugerah-Nya maka kita akan disanggupkan-Nya untuk mencapai hasil yang jauh melampaui kemampuan kita untuk meraihnya.

Bahwasanya Allah menghendaki agar orang menyadari kalau hidup mereka adalah karena anugerah-Nya itulah yang dicatat di dalam Hakim-hakim 7. Di situ ditulis bahwa Ia menghendaki agar Gideon berperang melawan orang Midian dengan sumber daya yang terbatas, yaitu dengan tiga ratus orang rakyat yang dibekali dengan persenjataan seadanya.

Tuhan menjelaskan maksud hati-Nya di balik pembatasan tersebut yaitu agar umat-Nya tidak berkata: "Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku." Di dalam kesadaran akan kemampuan yang terbatas itulah umat-Nya bergantung kepada-Nya. Sebagai akibat mereka mampu mengalahkan musuh yang ratusan kali lebih banyak daripada jumlah mereka.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika Anda harus mengerjakan tugas yang besar sedangkan kemampuan Anda sangat tidak memadai? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, aku percaya kuasa dan kasih-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu tidak ada perkara yang mustahil bagi-Mu. Dengan bersandarkan kepada kuasa dan kasih-Mu itu aku akan mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawab yang Engkau percayakan kepadaku. Sekecil apapun kemampuanku kalau aku berjalan di dalam penyertaan-Mu maka aku akan sanggup mengerjakan hal-hal besar yang melampaui keterbatasanku. Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau yang mahamulia bersedia menyertai hidupku dengan Roh-Mu dan melengkapi diriku dengan kuasa yang dari tempat tinggi itu. Sehingga dengan demikian aku dapat hidup sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Tuhan, aku juga memohon pengampunan-Mu bila acapkali aku lebih mengandalkan kemampuanku dan bersandar kepada pengertianku sendiri daripada berharap kepada-Mu. Ampunilah kecongkakanku itu. Ajarlah diriku untuk senantiasa hidup di dalam kerendahan hati dan bergantung kepada-Mu. Karena sesungguhnya Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Luruskan semua yang telah kukerjakan pada hari ini agar sesuai dengan rencana-Mu. Kepada-Mu aku berserah dan ke dalam tangan-Mu aku memasrahkan hari depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bonum Est Confidere

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html